

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Devi Septya, dkk. 2016. *Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak (Studi pada KPP Pratama Malang Selatan)*.
- Anastasia Meiliawati. 2013. *Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Kosambi*. *Ultima Accounting Vol 5. No.1* juni 2013
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok. Rajagrafindo Pustaka.
- Damayanti, & Herianti. 2017. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan dengan Penagihan Pajak Sebagai Variabel Moderating (Pada KPP Pratama Cilandak Jakarta Selatan)*. *Jurnal Infestasi Vol 13 No 1*
- Direktorat Jendral Pajak. <http://www.pajak.go.id>. LAKIN DJP 2018.pdf. Diakses pada 23 November 2019.
- Doughtry, C. 2002. *Introduction to econometrics*. 2nd ed. New York: Oxford University Press.
- Febriyanti, Irna. 2013. *Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Firdayanti, et all. *Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak (Studi KPP Pratama Jayapura)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Volume 12, Nomor 1, Mei 2017: 24-38*
- Godfrey, A. Hodgson, A. Tarca. Hamilton, Jane. 2010. *Accounting Theory*. 7thEdition. Australia: John Wiley & Soons Australia, Ltd.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Mulvariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 ed 7*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivarial Dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasan, M.Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Hutagoal, John. 2007. *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*, Jakarta: Graha Ilmu.

- Ilyas, Wirawan B dan Burton, Richard. 2013. *Hukum Pajak: Teori, Analisis, dan Perkembangannya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak
- Kementerian Keuangan. 2018. *Pendapatan Negara Dalam Postur APBN 2018*.
- Mahendra, & Sukartha. *Pengaruh Kepatuhan, Pemeriksaan, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014)
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Mentri Keuangan 545/KMK.04/2000 tentang cara *Pemeriksaan Pajak*.
- Mohammad, Indira, et all. *Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 938-949
- Modugu, & Anyaduba. *The Impact Tax On Tax Compliance In Nigeria*. International Journal of Bussines and Social Vol.5, No.9: Agustus 2014
- Pohan, Chairil Anwar. 2014. *Pengantar Perpajakan: Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Purwono, Herry. 2010. *Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek FORMAL)*. Bandung. Rekayasa Sains.
- Renata, Almira Herna dkk. 2016. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I)*. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol.9 No.1. Universitas Brawijaya.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Said, Darwis dkk. 2012. *Pedoman Penelitian Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods For Bissines Metedologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Empat, Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*. Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.

- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan. Teori dan Implementasi*. Denpasar : Andi Yogyakarta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung Alfabeta.
- Susan, Yosephine. 2015. *Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, Sumatera Utara.
- Syhab, M.Zakiah. 2012. *Analisis Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Dan Penambahan Jumlah Wajib Pajak Terdaftar Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Dilingkungan Kanwil DJP Jakarta Selatan*. E-Journal Ekonomi Universitas Gunadarma, 17 September 2012
- Syhab, M.Zakiah. 2008. *Pengaruh Penagihan Pajak Dan Surat Paksa Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*. Jurnal Ekonomi Bisnis. No:vol.13, Agustus 2008, Hal.137-152
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Materai.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997 Tentang Penagihan Pajak dan Surat Paksa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah

Utami, Putri. 2018. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Makassar Utara*. Skripsi Universitas Hasanuddin

Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.

www.blog.ub.ac.id

Yamin, Mohammad, dkk. 2016. *Pencapaian Target Penerimaan Atas Kegiatan Pemeriksaan (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang)*. Vol 19 No 1

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA**Identitas Diri**

Nama Lengkap : Nur Fadhilah
 Tempat, Tanggal Lahir : Malaka, 03 Januari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl.Dg. Nya'la 1 Antang
 Telpn Rumah/No.HP : 082345237572
 Alamat *E-mail* : nurfadhilahukkas@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Inp 12/79 Mattaropuli (2003-2009)
 - b. SMP Negeri 2 Lappariaja (2009-2012)
 - c. SMA Negeri 1 Lappariaja (2012-2015)
 - d. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin
2. Pendidikan Non Formal/ Training/ Seminar
 - a. Pelatihan Basic Character Study Skill Universitas Hasanuddin.
 - b. Studi Al-Qur'an Intensif (SAINS) Pendidikan Agama Islam UPT- MKU Universitas Hasanuddin.
 - c. Latihan Dasar Kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin.

Pengalaman

1. Pengalaman Organisasi
 - a. Pengurus Keluarga Mahasiswa Mesjid Darul Ilmi FEB-UH (2016-2017)
 - b. Anggota Devisi Kewirausahaan Forum Studi Ekonomi Islam FEB-UH (2016-2018)
 - c. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi FEB-UH (2017-2018)
2. Pengalaman Kerja
 - a. Peserta Magang PT.Telkom (2018)

Makassar, 24 Februari 2020

Nur Fadhilah

Lampiran 2**KUESIONER PENELITIAN**

Perihal : Permohonan bantuan pengisian kuesioner

Lampiran : 5 Lembar

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Strata Satu (S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, saya bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul

"Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan".

Untuk itu, saya mohon Bapak/Ibu/Saudara(i) bersedia meluangkan waktunya dan berkenan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i). Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah semata dan akan dijaga kerahasiannya sesuai dengan etika peneliti.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 21 Desember 2019

Hormat saya,

Nur Fadhilah

KUISIONER

Bagian I : Karakteristik Responden

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : <25 thn 25-35 thn 36-45 thn
 46-55 thn >56 thn.

Alamat :

Status Pernikahan :

Pendidikan : D1 D3 S1 S2 S3

Bagian II : Pernyataan untuk Analisis

Data pada bagian ini akan digunakan untuk keperluan analisis. Bagian ini diisi dengan memberi tanda (√) atau (x) pada kotak yang sesuai, berdasarkan kenyataan dan pendapat anda.

Setiap Pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Pemeriksaan Pajak (X1)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pemeriksaan pajak dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam rangka memberikan kepastian hukum, keadilan dan pembinaan kepada WP					
2.	Pemeriksaan rutin dilaksanakan dalam hal WP orang pribadi/badan menyampaikan SPT Lebih Bayar, SPT Tahunan PPh rugi Tidak Lebih Bayar, dan SPT Tahunan PPh akibat adanya perubahan tahun buku					
3.	Pemeriksa pajak meminta keterangan baik lisan ataupun tulisan kepada WP yang akan diperiksa					
4.	Pemeriksaan kantor dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang menjadi paling lama 6 (enam) bulan yang dihitung sejak tanggal Wajib Pajak datang memenuhi surat panggilan dalam rangka Pemeriksaan Kantor sampai dengan tanggal Laporan Hasil Pemeriksaan					
5.	Pemeriksaan lapangan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) bulan dan dapat diperpanjang menjadi paling lama 8 (delapan) bulan yang dihitung sejak tanggal Surat Perintah Pemeriksaan sampai dengan tanggal Laporan Hasil Pemeriksaan					
6.	Petugas pemeriksa harus melengkapi dengan surat perintah pemeriksaan pajak (SP3) dan harus					

	memperlihatkan kepada Wajib Pajak yang diperiksa.					
7.	Mempelajari berkas Wajib Pajak atau data lain yang tersedia					
8.	Menentukan buku, catatan, dokumen yang akan dipinjam dan ruang lingkup pemeriksaan					
9.	Pemeriksaan pajak menyusun kertas kerja pemeriksaan					
10.	Terhadap temuan dalam pemeriksaan lengkap yang seluruhnya disetujui wajib pajak, dilakukan pembahasan akhir pemeriksaan					
11.	Setiap pemeriksaan selalu diakhiri pertanggungjawaban dengan menyusun laporan pemeriksaan					

Sumber : Febriyanti (2013) dan Susan (2015)

B. Penagihan Pajak (X2)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Penagihan pajak pasif dilakukan dengan menggunakan Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), surat keputusan pembetulan, dan surat keputusan keberatan yang menyebabkan pajak terutang menjadi lebih besar.					
2.	Fiskus mengirim surat tagihan atau surat ketetapan pajak tetap diikuti dengan tindakan sita, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan lelang.					
3.	Surat teguran dilayangkan pada Wajib Pajak sampai tanggal jatuh tempo.					
4.	Surat teguran tidak perlu diterbitkan bila Wajib Pajak menyetujui pembayaran secara angsuran.					

5.	Penerbitan surat paksa diterbitkan apabila penanggung pajak tidak melunasi utang pajak.					
6.	Pemberitahuan surat paksa diterbitkan apabila penanggung pajak tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam keputusan persetujuan angsuran atau penundaan pembayaran pajak.					
7.	Penagihan seketika dan sekaligus penagihan pajak dilakukan tanpa menunggu tanggal jatuh tempo pembayaran terhadap seluruh utang pajak dan semua jenis pajak, masa pajak, dan tahun pajak.					
8.	Penyitaan barang milik Wajib Pajak sesuai dengan peraturan penyitaan yang diterbitkan oleh pejabat setempat.					
9.	Penyitaan tambahan, dikarenakan barang yang telah disita tidak cukup untuk melunasi biaya penagihan pajak dan utang pajak.					
10.	Pencabutan sita dilaksanakan apabila penanggung pajak telah melunasi biaya penagihan pajak dan utang pajak.					

Sumber: Febriyanti (2013) & Susana (2015)

C. Kepatuhan Wajib Pajak (X3)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Kepatuhan wajib pajak adalah faktor penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak.					
2.	Pengetahuan, pengalaman dan wawasan seorang pegawai pajak akan sangat berpengaruh dalam					

	'membaca' laporan wajib pajak, sehingga diperoleh gambaran yang baik berkenaan dengan kepatuhan wajib pajak.					
3.	Pegawai pajak diupayakan memberikan pelayanan terbaik agar tumbuh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.					
4.	Kepatuhan dapat diwujudkan dengan penyuluhan, pelayanan, dan penegakan hukum yang dapat berupa pemeriksaan, penyidikan dan penagihan pajak.					

Sumber : Susan (2015)

D. Penerimaan Pajak (Y)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Sumber utama penerimaan negara yaitu berasal dari Pajak.					
2.	Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategis karena akan meningkatkan kemandirian pembiayaan pemerintah.					
3.	Dengan adanya kewajiban kepemilikan NPWP, kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak, penerimaan pajak semakin bertambah.					
4.	Kerja sama fiskus dan Wajib Pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa depan.					

Sumber : Febriyanti (2013) dan Susan (2015)

LAMPIRAN 3

Jawaban Responden Variabel Pemeriksaan Pajak (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TA
1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	51
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	51
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	52
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	48
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
8	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	50
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
11	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
12	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	48
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
18	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
19	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
21	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	47
22	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	47
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	50
26	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5	48
27	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	48
28	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	51
29	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	51
30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
31	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	47
32	5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	5	43
33	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	52
34	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	52
35	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	49
36	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	49
37	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	51
38	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	50
39	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	51
40	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	51

Jawaban Responden Variabel Penagihan Pajak (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TCt
1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	46
6	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
9	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
10	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
12	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
13	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
26	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
27	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
28	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
31	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
33	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
35	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
36	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
37	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
38	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
39	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
40	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45

Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Pajak (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TC
1	5	5	4	5	19
2	4	4	4	4	16
3	5	5	4	4	18
4	5	4	4	5	18
5	5	4	4	4	17
6	5	4	3	4	16
7	5	5	4	4	18
8	5	5	5	4	19
9	4	4	4	4	16
10	5	4	4	4	17
11	4	4	4	4	16
12	4	5	4	4	17
13	3	4	3	3	13
14	5	5	5	5	20
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	4	19
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	4	4	4	17
22	4	5	5	5	19
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	5	4	5	4	18
26	5	5	4	5	19
27	4	4	4	4	16
28	5	4	5	5	19
29	5	5	4	4	18
30	5	5	5	5	20
31	4	5	4	4	17
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	4	4	5	18
36	5	5	4	4	18
37	5	5	4	5	19
38	5	5	4	4	18
39	5	5	4	4	18
40	5	5	4	4	18

Jawaban Responden Variabel Penerimaan Pajak (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TR
1	5	5	5	4	19
2	5	4	4	4	17
3	5	4	4	4	17
4	5	4	5	5	19
5	5	5	4	4	18
6	5	3	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	5	5	4	5	19
9	4	4	5	4	17
10	5	4	4	5	18
11	5	5	5	4	19
12	5	4	4	4	17
13	4	4	3	3	14
14	5	5	5	5	20
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	5	17
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	3	5	18
22	5	5	5	4	19
23	4	4	5	4	17
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	4	19
26	5	5	4	5	19
27	4	4	4	5	17
28	5	4	5	5	19
29	5	4	5	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	4	3	5	17
32	5	5	5	3	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	4	4	18
36	5	5	5	5	20
37	5	5	4	5	19
38	5	5	4	4	18
39	5	5	5	4	19
40	5	5	4	4	18

Lampiran 4**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	43,00	55,00	49,8750	3,40578
X2	40	40,00	50,00	47,3250	2,20009
X3	40	13,00	20,00	17,8750	1,63593
Y	40	14,00	20,00	18,4250	1,43021
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Pemeriksaan Pajak (X1)

		Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,342*	,295	,043	-,031	,136	,112	,197	,459**	,115	,273	,394*
	Sig. (2-tailed)		,031	,064	,793	,850	,401	,490	,222	,003	,480	,089	,012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,342*	1	,707**	,202	,334*	,204	,290	,346*	,388*	,074	,252	,648**
	Sig. (2-tailed)	,031		,000	,211	,035	,206	,069	,029	,013	,651	,117	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,295	,707**	1	,164	,259	,227	,287	,408**	,527**	,278	,356*	,698**
	Sig. (2-tailed)	,064	,000		,313	,107	,159	,072	,009	,000	,082	,024	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	,043	,202	,164	1	,674**	-,144	-,096	-,050	-,039	,006	-,142	,467**
	Sig. (2-tailed)	,793	,211	,313		,000	,374	,557	,759	,812	,969	,382	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	-,031	,334*	,259	,674**	1	-,065	,003	,028	,135	,133	-,018	,582**
	Sig. (2-tailed)	,850	,035	,107	,000		,688	,986	,866	,406	,415	,912	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

X1.6	Pearson Correlation	,136	,204	,227	-,144	-,065	1	,544**	,455**	,170	-,019	-,011	,329*
	Sig. (2-tailed)	,401	,206	,159	,374	,688		,000	,003	,295	,905	,946	,038
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	,112	,290	,287	-,096	,003	,544**	1	,704**	,337*	,201	,175	,504**
	Sig. (2-tailed)	,490	,069	,072	,557	,986	,000		,000	,033	,213	,279	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	,197	,346*	,408**	-,050	,028	,455**	,704**	1	,465**	,383*	,436**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,222	,029	,009	,759	,866	,003	,000		,003	,015	,005	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	,459**	,388*	,527**	-,039	,135	,170	,337*	,465**	1	,671**	,620**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,003	,013	,000	,812	,406	,295	,033	,003		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	,115	,074	,278	,006	,133	-,019	,201	,383*	,671**	1	,548**	,530**
	Sig. (2-tailed)	,480	,651	,082	,969	,415	,905	,213	,015	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.11	Pearson Correlation	,273	,252	,356*	-,142	-,018	-,011	,175	,436**	,620**	,548**	1	,479**
	Sig. (2-tailed)	,089	,117	,024	,382	,912	,946	,279	,005	,000	,000		,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1	Pearson Correlation	,394*	,648**	,698**	,467**	,582**	,329*	,504**	,632**	,693**	,530**	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,002	,000	,038	,001	,000	,000	,000	,002	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Penagihan Pajak (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,091	,000	,000	,104	,131	,306	,092	,027	-,029	,326*
	Sig. (2-tailed)		,575	1,000	1,000	,524	,421	,055	,570	,868	,858	,040
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,091	1	,150	,150	,250	,140	,140	,008	-,037	,019	,387*
	Sig. (2-tailed)	,575		,356	,356	,120	,390	,390	,959	,820	,909	,014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,000	,150	1	,405**	,562**	,247	,082	,012	,256	-,011	,550**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,356		,010	,000	,124	,613	,943	,111	,946	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	,000	,150	,405**	1	,562**	,247	,247	,361*	,153	,099	,650**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,356	,010		,000	,124	,124	,022	,344	,542	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	,104	,250	,562**	,562**	1	,339*	,158	,137	,182	,021	,659**
	Sig. (2-tailed)	,524	,120	,000	,000		,032	,329	,398	,260	,897	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,131	,140	,247	,247	,339*	1	,086	,222	,018	,134	,474**
	Sig. (2-tailed)	,421	,390	,124	,124	,032		,599	,169	,914	,410	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

X2.7	Pearson Correlation	,306	,140	,082	,247	,158	,086	1	,222	,159	,287	,509**
	Sig. (2-tailed)	,055	,390	,613	,124	,329	,599		,169	,326	,073	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	,092	,008	,012	,361*	,137	,222	,222	1	,113	,051	,448**
	Sig. (2-tailed)	,570	,959	,943	,022	,398	,169	,169		,489	,753	,004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.9	Pearson Correlation	,027	-,037	,256	,153	,182	,018	,159	,113	1	,439**	,515**
	Sig. (2-tailed)	,868	,820	,111	,344	,260	,914	,326	,489		,005	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.10	Pearson Correlation	-,029	,019	-,011	,099	,021	,134	,287	,051	,439**	1	,431**
	Sig. (2-tailed)	,858	,909	,946	,542	,897	,410	,073	,753	,005		,005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	,326*	,387*	,550**	,650**	,659**	,474**	,509**	,448**	,515**	,431**	1
	Sig. (2-tailed)	,040	,014	,000	,000	,000	,002	,001	,004	,001	,005	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,436**	,403**	,507**	,757**
	Sig. (2-tailed)		,005	,010	,001	,000
	N	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	,436**	1	,432**	,379*	,716**
	Sig. (2-tailed)	,005		,005	,016	,000
	N	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	,403**	,432**	1	,620**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,010	,005		,000	,000
	N	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	,507**	,379*	,620**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,001	,016	,000		,000
	N	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	,757**	,716**	,803**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Variabel Penerimaan Pajak (Y)
Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,468**	,205	,237	,622**
	Sig. (2-tailed)		,002	,205	,141	,000
	N	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	,468**	1	,338*	,157	,717**
	Sig. (2-tailed)	,002		,033	,333	,000
	N	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	,205	,338*	1	,167	,698**
	Sig. (2-tailed)	,205	,033		,303	,000
	N	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	,237	,157	,167	1	,613**
	Sig. (2-tailed)	,141	,333	,303		,000
	N	40	40	40	40	40
Y	Pearson Correlation	,622**	,717**	,698**	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

HASIL UJI RELIABILITAS

a. Uji Relibilitas Variabel Pemeriksaan Pajak (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	11

b. Uji Relibilitas Variabel Penagihan Pajak (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	10

c. Uji Relibilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	4

d. Uji Relibilitas Variabel Penerimaan Pajak (Y)

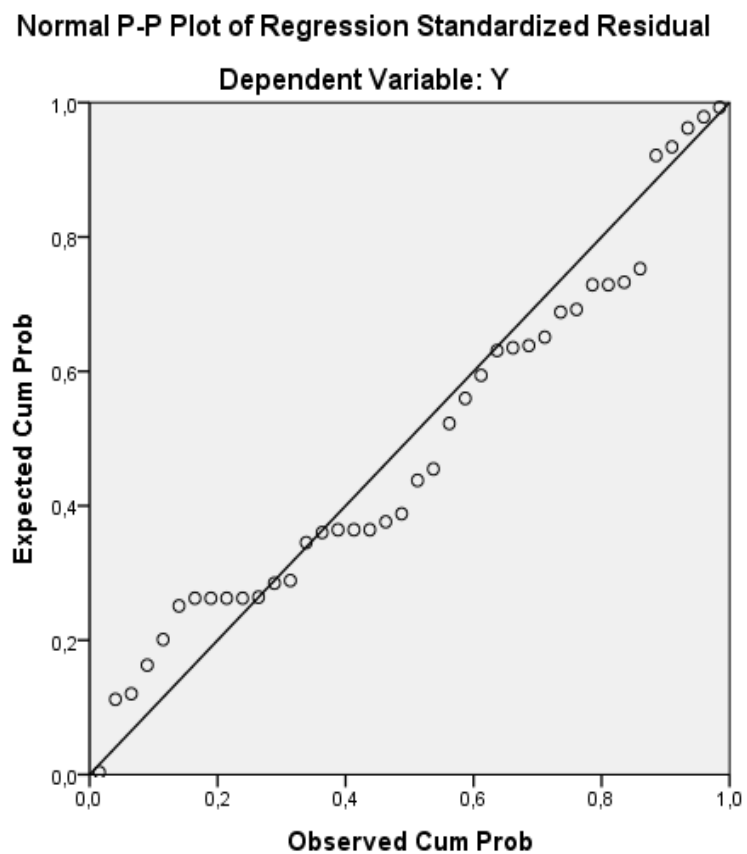
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,553	4

Lampiran 7

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

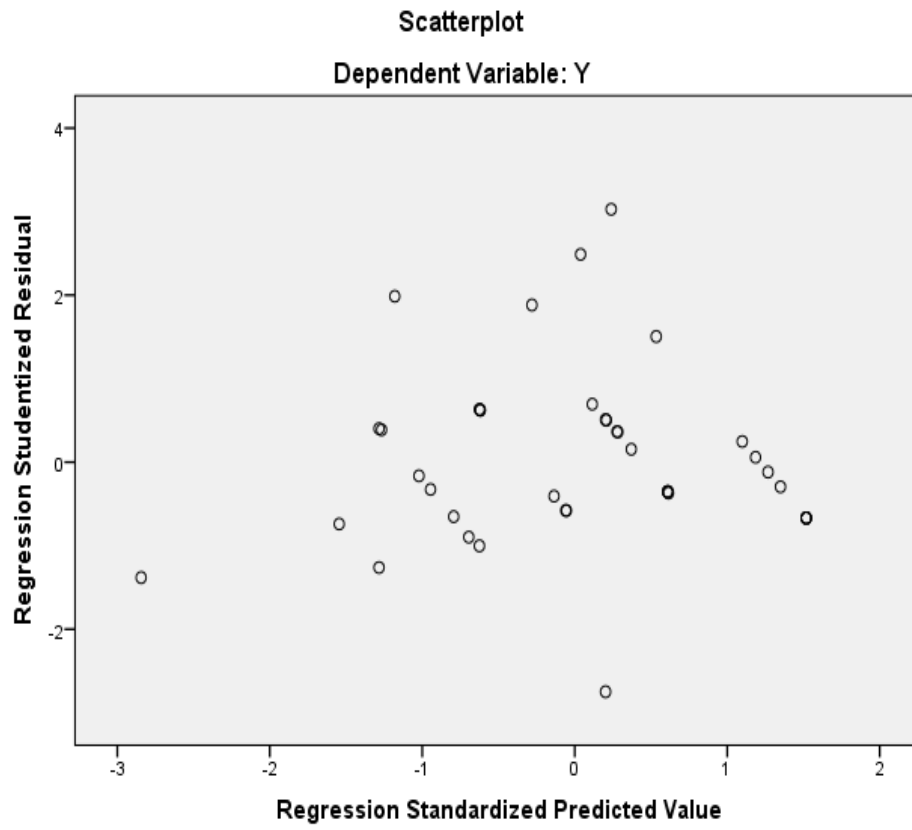


b. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,686	2,330		-,723	,474		
X1	,106	,045	,253	2,385	,022	,434	2,305
X2	,113	,052	,174	2,192	,035	,773	1,293
X3	,529	,097	,605	5,439	,000	,394	2,541

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8

UJI HIPOTESIS

a. Uji Parsial (Uji *t*)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,686	2,330		-,723	,474		
	X1	,106	,045	,253	2,385	,022	,434	2,305
	X2	,113	,052	,174	2,192	,035	,773	1,293
	X3	,529	,097	,605	5,439	,000	,394	2,541

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Simultan (Uji *F*)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,775	3	21,925	56,378	,000 ^b
	Residual	14,000	36	,389		
	Total	79,775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,908 ^a	,825	,810	,62361	2,090

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y